

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

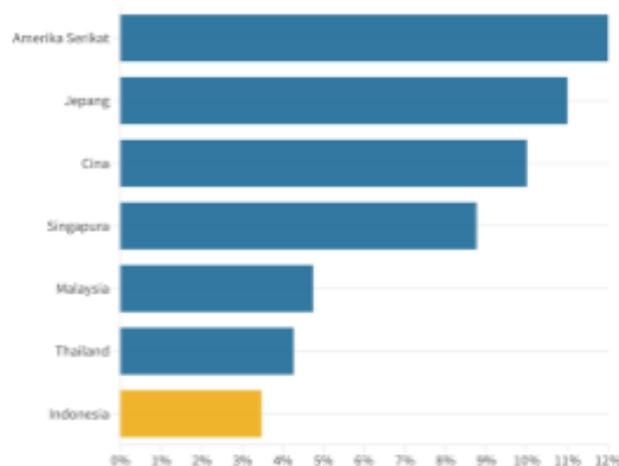
Perguruan tinggi menghadapi tantangan di dalam mempersiapkan serta memperlengkapi sumber daya manusia dengan kompetensi dan juga keterampilan yang tepat di dalam menghadapi revolusi industri 4.0 agar tetap mengikuti perkembangan ekonomi yang sudah semakin maju (Nasir, 2018). Kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat dan dampak positif tetapi di sisi lain juga memberikan banyak tantangan yang harus dihadapi (Dalimunte et al., 2018). Perubahan dunia teknologi yang cepat di berbagai negara termasuk Indonesia, ditandai dengan mudahnya penyampaian informasi secara online yang tidak terbatas.

Digitalisasi teknologi berbasis online menjadi sangat berpengaruh terhadap konektivitas antar manusia dari berbagai macam penjuru dunia. Revolusi industri 4.0 memberikan dampak perkembangan yang luar biasa di bidang teknologi internet sehingga menimbulkan perubahan pada kegiatan ekonomi. Beberapa karakteristik revolusi industri 4.0 adalah cloud data, big data, internet of things, dan juga digitalisasi yang menyebabkan disrupsi di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya sektor pendidikan (Afrianto, 2018). Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, sumber daya manusia di Indonesia seharusnya mendapatkan pengetahuan mengenai wirausaha digital. Knowledge atau pengetahuan merupakan kemampuan dari seseorang untuk mengingat

kembali atau melakukan recall di dalam mengenali nama, inspirasi, kata, dan rumus (Widyawati, 2020).

Sedangkan Digital Entrepreneurship merupakan suatu usaha untuk memperoleh pangsa pasar, peluang usaha yang dapat menghasilkan uang serta berperilaku inovatif, radikal dan pengambil resiko (Richter et al., 2017). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Digital Entrepreneurship Knowledge merujuk kepada pemahaman serta keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis secara digital di dalam era teknologi informasi dan internet. Pengetahuan mengenai kewirausahaan khususnya wirausaha digital dapat diberikan kepada mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan melalui Digital Entrepreneurship Education (DEE) agar nantinya mampu membangun niat terhadap mahasiswa untuk menciptakan wirausaha guna membangun tingkat perekonomian bangsa dan menciptakan lapangan kerja yang baru di Indonesia.

Gambar 1.1 menunjukkan rasio jumlah pengusaha terhadap populasi di Indonesia.



Gambar 1.1 Rasio Jumlah Pengusaha Terhadap Populasi (2020) Sumber:

Katadata.co.id

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa Indonesia memiliki tingkat jumlah wirausaha masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan negara lain yaitu 3,47% dari seluruh penduduk. Sebagai salah satu perbandingan, Thailand memiliki tingkat kewirausahaan yang lebih tinggi yaitu sekitar 4,26%. Bahkan di negara-negara maju, tingkat kewirausahaan rata-rata sudah mencapai 10-12% (Teten Masduki., 2020).

Pengetahuan mengenai wirausaha digital yang dipelajari oleh mahasiswa dapat memberikan inspirasi terhadap Digital Entrepreneurship Intention (DEI) mereka untuk memulai bisnis (Karyaningsih et al.,2020). DEI merupakan proses identifikasi peluang serta bagaimana seseorang memanfaatkan peluang tersebut sehingga dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang dapat memberikan nilai tambah (Younis et al., 2020).

Di dalam konteks kewirausahaan digital, pemilik bisnis dengan pengetahuan digital yang memadai dapat menciptakan usaha di dalam membantu meningkatkan kegiatan wirausaha di Indonesia. Kesiapan untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari kemampuan wirausaha mengikuti perkembangan dan tren yang sedang terjadi, serta informasi terkini untuk memastikan apakah mereka dapat menciptakan peluang baru untuk usaha yang bersifat menguntungkan.

Untuk menjalani kegiatan wirausaha digital juga diperlukan Digital Entrepreneurship Alertness (DEA). DEA merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali dan menangkap peluang bisnis yang terkait dengan teknologi digital dan tren di lingkungan digital (Tang et al. 2020). DEA mencakup beberapa dimensi seperti memindai dan mencari informasi, menghubungkan pengetahuan

sebelumnya, serta melakukan evaluasi keberadaan peluang bisnis. DEA juga merupakan bagian dari pola pikir kewirausahaan, nantinya DEA dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran akan peluang dan memberikan wawasan yang tajam untuk melakukan identifikasi keberadaan peluang wirausaha (Cui & Bell, 2022). Maka dari itu, penelitian ini mampu untuk menjadi acuan untuk terciptanya usaha baru khususnya usaha yang berbasis digital.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah DEE berpengaruh positif terhadap DEK?
2. Apakah DEE berpengaruh positif terhadap DEI?
3. Apakah DEK berpengaruh positif terhadap DEI?
4. Apakah DEE berpengaruh positif terhadap DEA?
5. Apakah DEK berpengaruh positif terhadap DEA?
6. Apakah DEA berpengaruh positif terhadap DEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui apakah DEE berpengaruh positif terhadap DEK.
2. Untuk mengetahui apakah DEE berpengaruh positif terhadap DEI.
3. Untuk mengetahui apakah DEK berpengaruh positif terhadap DEI.

4. Untuk mengetahui apakah DEE berpengaruh positif terhadap DEA.
5. Untuk mengetahui apakah DEK berpengaruh positif terhadap DEA.
6. Untuk mengetahui apakah DEA berpengaruh positif terhadap DEI.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini terdapat pada objek penelitian yang difokuskan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Tangerang Raya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui apakah pengaruh pendidikan kewirausahaan digital memberikan pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memiliki wirausaha digital serta membantu masyarakat khususnya mahasiswa mengenai pentingnya pendidikan kewirausahaan digital di dalam membangun niat mahasiswa terhadap wirausaha digital guna meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas beberapa hal pokok yang berkaitan dengan penulisan ini yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai variabel yang diteliti (pengaruh pendidikan kewirausahaan digital, niat wirausaha digital pada mahasiswa, dan kewaspadaan wirausaha sebagai mediator), hubungan antara variabel, model penelitian serta hipotesis terkait antara variabel, serta model penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan peneliti dalam menguji penelitian ini. Isi dari bab metode penelitian berupa objek dan subjek penelitian, unit analisis, desain penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi, sampel, dan ukuran sampel, teknik pengambilan, pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan hasil pengumpulan data akan dijelaskan pada Bab Iv ini, dan masing-masing dari variabel yang digunakan dalam penelitian akan dianalisis untuk menunjukkan validitas dan reliabilitasnya. Bagian ini juga akan menjelaskan mengenai analisis deskriptif dari responden penelitian, analisis deskriptif untuk variabel penelitian, pengujian outer model dan inner model

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil kesimpulan dari penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, perbandingan dengan penelitian sebelumnya dan saran untuk penelitian berikutnya.